

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prinsip-prinsip keuangan Islam semakin menarik perhatian sebagai alternatif yang berkelanjutan dan berkeadilan pada era globalisasi keuangan saat ini. Prinsip utama dalam keuangan Islam adalah zakat. Zakat adalah instrument Islam yang berfungsi untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat (Gustanto, 2024). Zakat telah menjadi bagian integral dari praktik keuangan Islam, adaptasi modern terhadap prinsip ini telah memunculkan inovasi dalam bentuk portofolio zakat saham. Portofolio zakat saham memungkinkan investor muslim untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan yang memenuhi syariah, sambil memastikan bahwa bagian dari keuntungan mereka dialokasikan untuk tujuan filantropi dalam bentuk zakat. Metode yang digunakan dalam mengelola portofolio zakat saham adalah metode *Mean Variance Efficient Portofolio* (MVEP) dengan fokus pada saham-saham yang terdaftar pada indeks JII30 (*Jakarta Islamic Index*).

Portofolio zakat saham adalah konsep investasi yang menggabungkan prinsip-prinsip keuangan Islam dengan praktik investasi modern, memungkinkan investor muslim untuk berpartisipasi dalam pasar modal tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah. Saham-saham yang dipilih harus memenuhi kriteria syariah, seperti larangan terhadap riba, perjudian, dan bisnis yang melibatkan alkohol atau daging babi (Aziz, 2010). Tujuan utama dari portofolio zakat saham adalah untuk memaksimalkan keuntungan finansial dan memastikan bahwa investasi tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, hal ini menciptakan tantangan unik dalam pengelolaan portofolio, karena investor harus mempertimbangkan aspek keuangan dan syariah dalam setiap keputusan investasi.

Portofolio zakat saham pada penelitian ini dapat terdiri dari saham-saham yang terdaftar dalam indeks JII30 (*Jakarta Islamic Index*), yang memenuhi kriteria syariah dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Konsep ini memberikan kesempatan bagi investor untuk berpartisipasi dalam pasar modal dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang telah ditentukan.

Teori pembentukan portofolio optimal pertama kali diperkenalkan oleh Markowitz (1952). Markowitz menekankan bahwa investor menganalisis dan memilih suatu sekuritas berdasarkan pada *expected return* dan varian *return* sekuritas tersebut, dengan konsep *mean-variance* untuk mendapatkan *return* yang maksimal dengan risiko minimal dari gabungan beberapa saham. Model *mean-variance* Markowitz masih diadopsi secara luas oleh praktisi dan dianggap sebagai kerangka standar yang paling optimal dalam manajemen investasi modern (Boasson *et al.*, 2011).

Menurut Aziz (2010), dalam melakukan transaksi syariah tidak diperbolehkan adanya unsur *riba* (bunga), *masyir* (perjudian/spekulasi) dan *gharar* (ketidakjelasan/samar-samar). Aspek penting dari pengelolaan portofolio zakat saham pada indeks JII30 (*Jakarta Islamic Index*) adalah memastikan bahwa saham yang dipilih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pendekatan MVEP merupakan salahsatu metode yang dapat digunakan untuk memilih saham-saham yang memenuhi kriteria syariah, serta untuk memastikan bahwa alokasi portofolio mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat keuntungan dan risiko

Penelitian Hardi (2020), mengkaji terkait perkembangan filantropi Islam termasuk pembahasan tentang zakat saham di pasar modal syariah Indonesia. Beberapa penelitian pembentukan portofolio optimal dengan modal *mean-variance*

juga telah dilakukan. Nurjannah (2011), meneliti tentang zakat saham menurut Yusuf Qardhawi, diperoleh kesimpulan bahwa investasi yang sudah mencapai batas haul dan nisab wajib baginya mengeluarkan zakat atas harta yang dimilikinya. Rahmatika (2023) melakukan analisis pembentukan portofolio optimal *mean-variance* Markowitz pada saham syariah tanpa *short selling*, dilakukan penyelesaian masalah optimasi non linier dengan *quadratic programming* sehingga bobot portofolio yang dihasilkan tidak bernilai negatif.

Penelitian ini menganalisis pembentukan portofolio model *mean-variance* pada saham syariah yang terdaftar dalam JII30 (Jakarta *Islamic Index*). Pemilihan saham pada JII30 (Jakarta *Islamic Index*) dilakukan berdasarkan persentase rasio utang perusahaan penerbit saham pada periode waktu yang ditentukan sesuai dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang kriteria saham syariah. Bobot portofolio terbentuk selanjutnya dihitung nilai *return* portofolionya sehingga dapat dilakukan perhitungan risiko menggunakan VaR (*Value at Risk*) dengan metode *Historical Simulation*. Perhitungan zakat saham dilakukan setelah kepemilikan portofolio mencapai haul satu tahun hijriyah dengan kadar zakat 2,5% dan nisab senilai 85 gram emas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang muncul pada penelitian berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pembentukan portofolio *mean-variance* pada saham syariah?
2. Bagaimana risiko yang mungkin terjadi pada portofolio yang terbentuk berdasarkan nilai *Value at Risk* dengan metode *Historical Simulation*?

3. Bagaimana mekanisme perhitungan zakat saham pada portofolio *mean-variance* yang terbentuk?
4. Bagaimana cara pembuatan GUI R (*Graphical User Interface*) untuk pembentukan portofolio *mean-variance* dan mekanisme pembayaran zakatnya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan pada penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Data yang digunakan merupakan saham-saham yang terdaftar dalam indeks JII30 (*Jakarta Islamix Index*).
2. Penelitian ini menggunakan data closing price mingguan pada masing-masing saham.
3. Periode pengambilan data untuk pembentukan portofolio dimulai tanggal 09 Mei 2021 sampai dengan 09 Mei 2022.
4. Periode pengambilan data untuk pembentukan zakat saham dimulai tanggal 09 Mei 2022 sampai dengan 01 Mei 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membentuk portofolio saham model *mean-variance*.
2. Mengukur *Value at Risk* portofolio *mean-variance* yang terbentuk dengan metode *Historical Simulation*.
3. Menghitung besaran zakat yang harus dikeluarkan dengan metode portofolio zakat saham.
4. Membuat GUI R (*Graphical User Interface*) untuk pembentukan portofolio *mean-variance* dan mekanisme zakatnya.